



Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
الدراسات العليا جامعة الرانيري الإسلامية الحكومية
Graduate School Ar-Raniry State Islamic University



LAPORAN TRACER STUDY PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH



TAHUN
2024



<https://pps.ar-raniry.ac.id/>
<https://aps.ar-raniry.ac.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study adalah studi pelacakan lulusan yang dilakukan institusi pendidikan dalam menggali informasi seputar alumni. Informasi tersebut untuk mengetahui hasil pendidikan dalam transisi ke dunia kerja, khususnya kompetensi lulusan dimana Perguruan Tinggi memiliki kontribusi dalam hal kompetensi tersebut.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan tracer study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Tracer Study bermanfaat dalam pelaksanaan menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi (Budi & Dinan, 2015).

Tracer study tersebut dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, provisi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu tracer study juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, skill, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke dunia kerja dan sumbangsih alumni ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study berupaya untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa-masa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Informasi mengenai transisi dan riwayat kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator dari efisiensi dari institusi pendidikan. Tracer study merupakan penelitian yang mencermati hubungan antara, peralihan (transisi), dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja (*world of work*) semakin dirasakan makna pentingnya baik oleh pihak penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).

Menurut Schomburg (2003), tracer study perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan universitas yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan

Dengan demikian, terdapat banyak keuntungan apabila Perguruan Tinggi melaksanakan kegiatan tracer study, karena hal ini tidak hanya dapat memberikan informasi seputar alumni, tetapi juga dapat memperoleh masukan terkait perbaikan sistem pendidikan dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Tracer study yang dilaksanakan oleh Pascasarjana UIN Ar-Raniry Program Study Ekonomi

syariah kali ini dilaksanakan untuk menjaring informasi dari seluruh alumni program Pascasarjana Ekonomi Syariah.

1.2 Tujuan

Tracer study tahun 2020,2021, dan 2022 yang dilaksanakan oleh Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Memeroleh data mengenai transisi lulusan tahun 2020 sampai 2022 dari dunia pendidikan di Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke dunia kerja.
2. Memeroleh data keadaan alumni Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 sampai 2022 saat ini.
3. Memeroleh data evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pencapaian kompetensi S2 ES lulusan tahun 2020 sampai 2022.
4. Memeroleh data mengenai penilaian diri lulusan tahun 2020 sampai 2022 terhadap penguasaan kompetensi Ekonomi Syariah sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan oleh Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.3 Manfaat

Manfaat Tracer Study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Adapun beberapa manfaat kegiatan tracer study ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan evaluasi Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Evaluasi tersebut berguna untuk meningkatkan mutu program studi khususnya terkait dengan relevansi kurikulum dan proses penyelenggaraannya dengan kebutuhan di dunia kerja.
2. Menyediakan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai tingkat keberhasilan penyelenggaraan kurikulum oleh Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Memenuhi salah satu persyaratan penjaminan mutu eksternal program studi (akreditasi) oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (**LAMEMBA**).
4. Menyediakan basis data alumni yang diperlukan bagi Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk membangun jejaring alumni dan meningkatkan kerjasama dengan alumni.

BAB II METODE

2.1 Prosedur Survei Tracer Study

Kegiatan Tracer Study Tahun 2020 sampai 2022 ini dilaksanakan oleh Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkoordinasi dengan penjaminan mutu Pascasarjana, pengelola pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan ini didukung pula oleh Tim Adhoc Penjaminan Mutu dan Tim Pelaksana Kegiatan Tracer Study Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Kegiatan tracer study dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan detail penjelasan sebagai berikut:

- a. Tahapan Persiapan:
 - 1) Penyusunan instrumen tracer study.
 - 2) Penentuan besaran dan Teknik penarikan sampel
 - 3) Penentuan responden
 - 4) Pengumpulan kontak responden/lulusan.
- b. Tahapan Pelaksanaan:
 - 1) Kontak lulusan melalui jalur telepon/whatsapp.
 - 2) Pengisian kuesioner Tracer Study secara daring.
- c. Tahapan Pelaporan:
 - 1) Pengolahan data hasil survey tracer study.
 - 2) Penyajian dan pelaporan.

2.2 Instrumen Tracer Study

Pengembangan kuesioner Tracer Study tahun 2020 sampai 2022 dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut.

- a. Penelaahan kuesioner tracer study sesuai Kemenristekdikti. Pada tahapan ini, penelaahan dilakukan untuk memahami spesifikasi kuesioner dan butir-butir pertanyaan minimal yang wajib diikutsertakan dalam kegiatan tracer study.
- b. Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan kebutuhan Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahapan ini, beberapa butir pertanyaan ditambahkan ke dalam kuesioner sesuai dengan kebutuhan program studi meliputi beberapa pertanyaan tambahan mengenai keadaan alumni saat ini, informasi mengenai pekerjaan dan juga menambahkan metode pembelajaran serta kompetensi spesifik sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan di Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- c. Menyusun rancangan kuesioner. Berdasarkan butir pertanyaan wajib pada kuesioner Tracer Study sesuai Kemenristekdikti dan butir-butir pertanyaan khusus sesuai dengan kebutuhan program studi maka disusunlah draft kuesioner tracer study Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- d. Melakukan penelaahan akhir kuesioner. Pada tahapan ini dilakukan penelaahan mengenai kelengkapan isi, konsistensi alur pertanyaan, dan kesesuaian bahasa.

- Pada tahapan ini dilakukan juga pengkodean butir pertanyaan untuk memastikan konsistensi alur penyajian kuesioner.
- e. Menyusun format kuesioner dalam bentuk daring. Pada tahapan ini dilakukan penyusunan kuesioner daring dalam bentuk google form. Alur kuesioner disusun sesuai dengan kode butir pertanyaan yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. Pada tahapan ini dipastikan bahwa alur kuesioner daring telah sesuai dengan keurutan penyajian butir pertanyaan.
 - f. Melakukan uji coba kuesioner daring. Tahapan uji coba dilakukan secara internal oleh tim untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan kuesioner dapat disajikan sesuai dengan alur kuesioner yang dirancang.
 - g. Finalisasi kuesioner tracer study. Pada tahapan akhir ini dilakukan penambahan bagian prolog dan instruksi pengisian kuesioner tracer study. Format kuesioner daring dalam bentuk google form disiapkan dalam bentuk tautan yang dapat diisi oleh alumni melalui jaringan internet yaitu melalui link Survey Tracer Study.

2.3 Responden

Peserta Tracer Study Tahun 2020 sampai 2022 ini adalah seluruh alumni Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang lulus pada tahun 2020 sampai 2022. Berdasarkan data lulusan pada tahun tersebut, jumlah populasi Tracer Study setiap tahunnya berbeda yaitu jumlah lulusan Tahun 2020 adalah sebanyak 27 lulusan dan yang menjadi sampel adalah sebanyak 22 lulusan. Tahun 2021 sebanyak 48 lulusan dan yang menjadi sampel adalah sebanyak 39 lulusan, lalu Tahun 2022 adalah sebanyak 29 lulusan, dan yang menjadi sampel adalah sebanyak 24 lulusan.

2.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data Tracer Study Tahun 2020 sampai 2022 ini dilakukan melalui pengisian kuesioner daring. Aplikasi yang dipakai adalah *Google Form* yang tautannya dikirimkan melalui layanan pesan singkat, dan kontak telepon responden. Tim melakukan pemanataan terhadap kuesioner yang telah dikirimkan. Jika lulusan belum melakukan pengisian terhadap kuesioner, maka dilakukan follow up melalui SMS, Whatsapp dan telepon.

2.5 Pengolahan Data dan Analisis

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Setelah data terkumpul secara daring melalui *Google Form*, data terlebih dahulu digabungkan dengan basis data populasi yang sebelumnya telah ada dan dilakukan proses pembersihan data. Setelah seluruh data dibersihkan selanjutnya dihitung ukuran-ukuran statistik sesuai dengan jenis data meliputi rata-rata, simpangan baku, frekuensi absolut dan persentase. Hasil perhitungan disajikan juga dalam bentuk tabel dan grafik. Berdasarkan data yang disajikan dilakukanlah analisis untuk memberikan informasi mengenai pemetaan lulusan dan evaluasinya.

BAB III HASIL DAN ANALISIS

3.1 Profil Responden

Responden tracer study tahun 2020 berjumlah 22 responden yang terdiri dari 13 Laki-laki (59.0%) dan 9 Perempuan (40.9%). Responden tracer study tahun 2021 berjumlah 39 responden yang terdiri dari 25 Laki-laki (65.7%) dan 14 Perempuan (36.8%). Responden tracer study tahun 2022 berjumlah 24 responden yang terdiri dari 13 Laki-laki (54.2%) dan 11 Perempuan (45.8%). Profil responden sebagaimana ditunjukkan di dalam Tabel berikut:

Tabel 3.1 Profil Alumni

Tahun lulus	Jumlah lulusan (Orang)	Lulusan terlacak (Orang)	Persen (%)	Jenis kelamin		
					Frekuensi	Persen (%)
1	2	3	4 (3:2)	5	6	7
2020	27	22	81.48	Laki-laki	13	59.0
				Perempuan	9	40.9
2021	48	39	81.25	Laki-laki	25	65.7
				Perempuan	14	36.8
2022	29	24	82.76	Laki-laki	13	54.2
				Perempuan	11	45.8

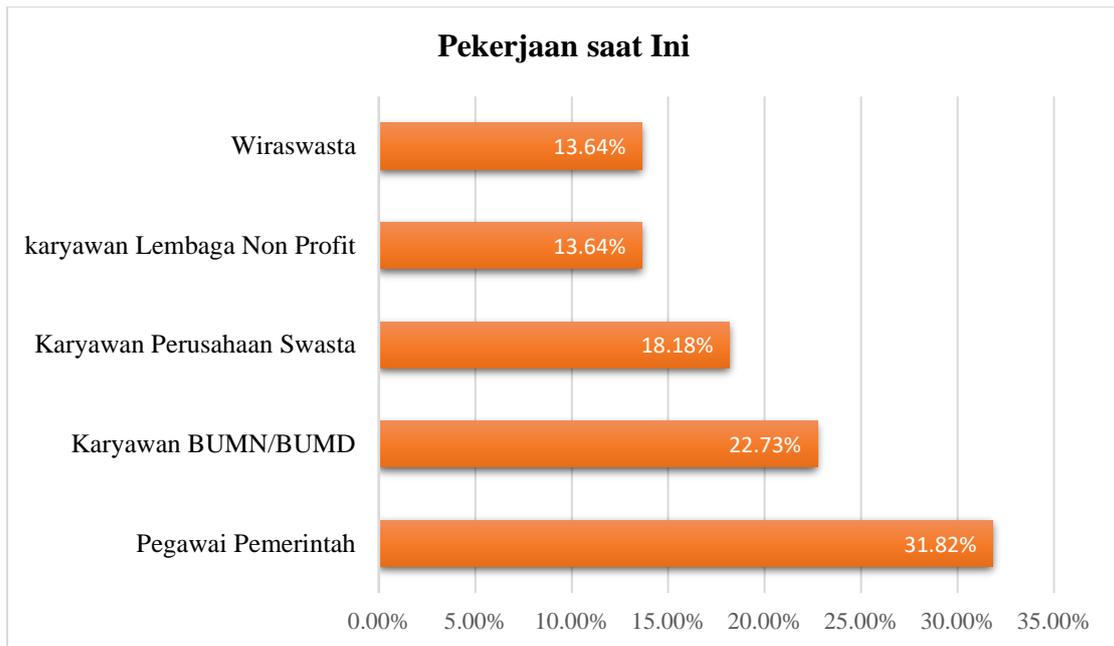
Sumber: Hasil survey

Jumlah lulusan tahun 2020 adalah sebanyak 27 dan jumlah terlacak untuk tracer study sebanyak 22 (81.48%). Tabel berikut merupakan gambaran lulusan yang terlacak. Jumlah lulusan tahun 2021 adalah sebanyak 48 dan jumlah terlacak untuk tracer study sebanyak 39 (81.25%). Tabel berikut merupakan gambaran lulusan yang terlacak. Jumlah lulusan tahun 2022 adalah sebanyak 29 dan jumlah terlacak untuk tracer study sebanyak 24 (82.76%). Tabel berikut merupakan gambaran lulusan yang terlacak.

3.2 Aktivitas Setelah Lulus

3.2.1 Kondisi Lulusan Saat Ini

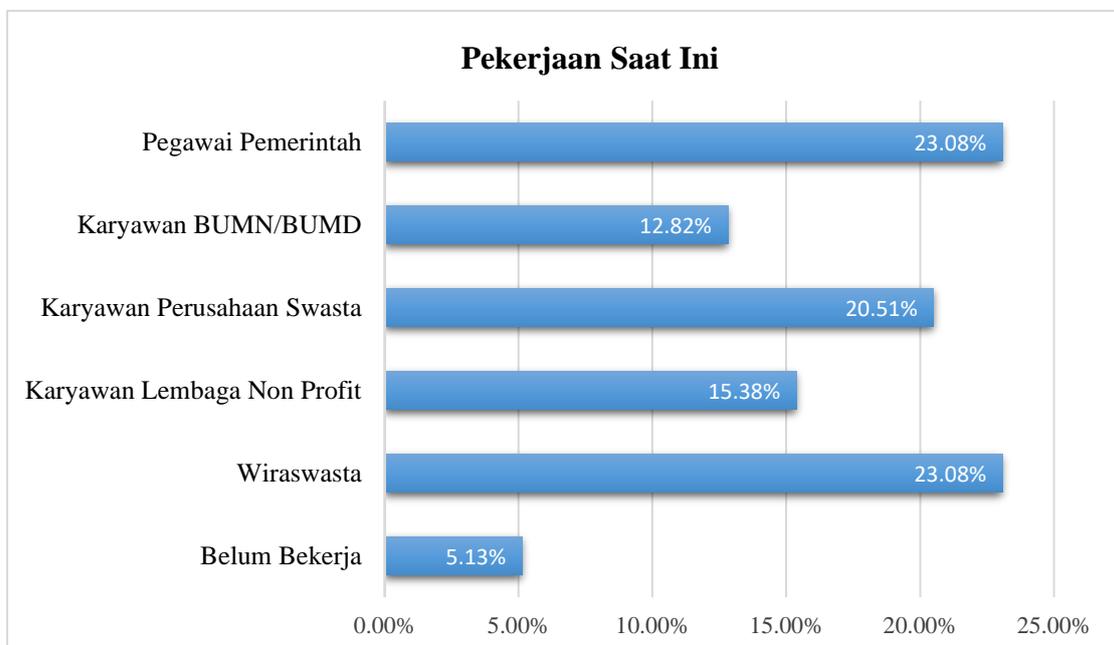
Hingga survey ini dilakukan diperoleh informasi bahwa alumni prodi magister ekonomi Syariah bekerja pada sektor yang berbeda. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada diantara mereka yang menyatakan belum bekerja. Untuk lulusan tahun 2020 misalnya, Terkait dengan kegiatan lulusan hingga saat ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Aktivitas Responden Pascasarjana Ekonomi Syariah Setelah Lulus Pada Tahun 2020

Apabila dilihat dalam tabel pekerjaan lulusan tahun 2020 diatas, 100% Responden memiliki pekerjaan, diantaranya Pegawai Pemerintah sebesar 31,82%, Karyawan BUMN/BUMD sebesar 22,73%, Karyawan Swasta Sebesar 18,18%, Karyawan Lembaga Non Profit 13,64%, dan Wiraswasta sebesar 13,64%.

Selanjutnya lulusan tahun 2021, juga bekerja pada berbagai bidang usaha.

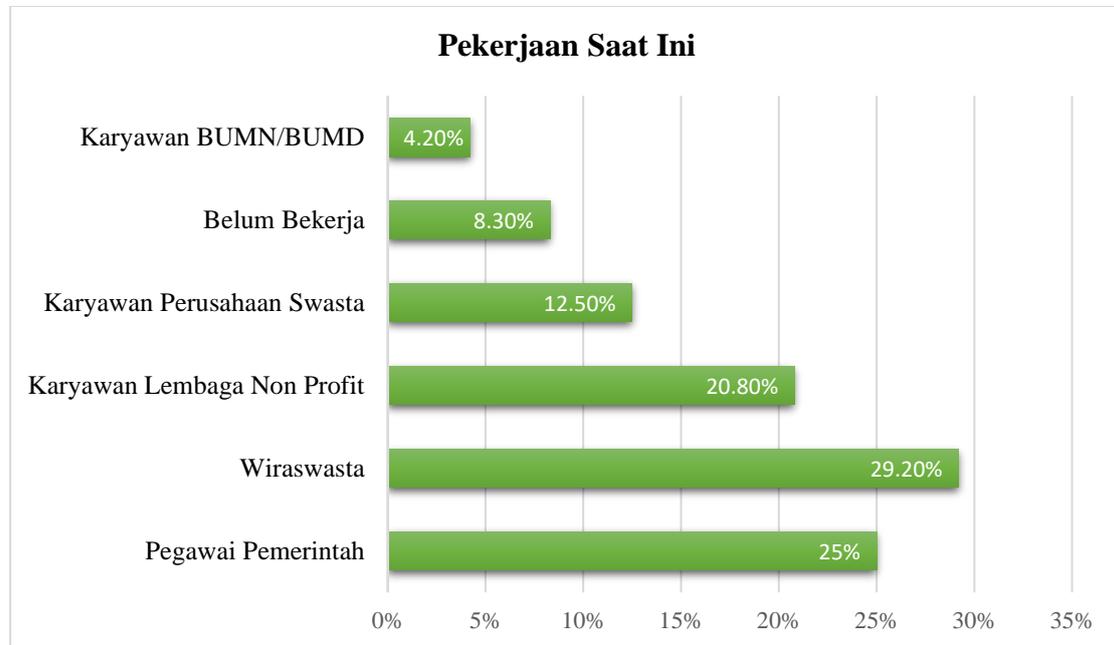


Gambar 3.2 Aktivitas Responden Pascasarjana Ekonomi Syariah Setelah Lulus Pada Tahun 2021

Apabila dilihat dalam tabel pekerjaan lulusan tahun 2021 diatas, Responden yang bekerja lebih dari 90%, diantaranya Wiraswasta sebesar 23,08%, Pegawai

pemerintah sebesar 23,08%, Karyawan Swasta Sebesar 20,51%, Karyawan Lembaga Non Profit 15,38%, dan Karyawan BUMN/BUMD sebesar 5,13%. Sisanya saat ini belum bekerja.

Selanjutnya untuk lulusan tahun 2022, banyak yang mempunyai usahanya sendiri dapat dilihat dibawah ini

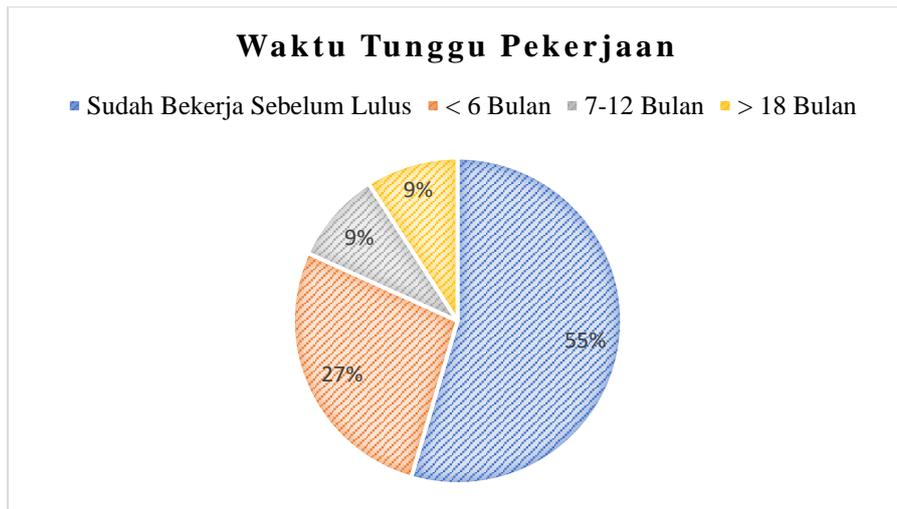


Gambar 3.3 Aktivitas Responden Pascasarjana Ekonomi Syariah Setelah Lulus Pada Tahun 2022

Apabila dilihat dalam tabel pekerjaan lulusan tahun 2022 diatas, Responden yang bekerja lebih dari 90%, diantaranya Wiraswasta sebesar 29,2%, Karyawan Swasta Sebesar 12,5%, Karyawan Lembaga Non Profit 20,8%, Pegawai Pemerintah 25%, dan Karyawan BUMN/BUMD sebesar 4,2%. Sisanya saat ini tidak bekerja.

3.2.2 Waktu Tunggu untuk mendapatkan pekerjaan

Waktu tunggu lulusan diharapkan untuk tidak terlalu lama dalam mencari kerja. Semakin cepat lulusan bekerja akan menunjukkan lulusan Pascasarjana Ekonomi Syariah memiliki kompetensi dalam persaingan dunia kerja.



Gambar 3.4 Presentase Waktu Tunggu Alumnus tahun 2020 dalam Mencari Pekerjaan

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni pascasarjana ekonomi syariah tahun 2020 sudah bekerja sebelum lulus yaitu mencapai lebih dari 50%, dan kurang dari 10% yang memiliki waktu tunggu lebih dari 18 bulan.



Gambar 3.5 Presentase Waktu Tunggu Alumnus tahun 2021 dalam Mencari Pekerjaan

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni pascasarjana ekonomi syariah tahun 2021 sudah bekerja sebelum lulus yaitu mencapai lebih dari 50%, dan 13% yang memiliki waktu tunggu lebih dari 18 bulan.



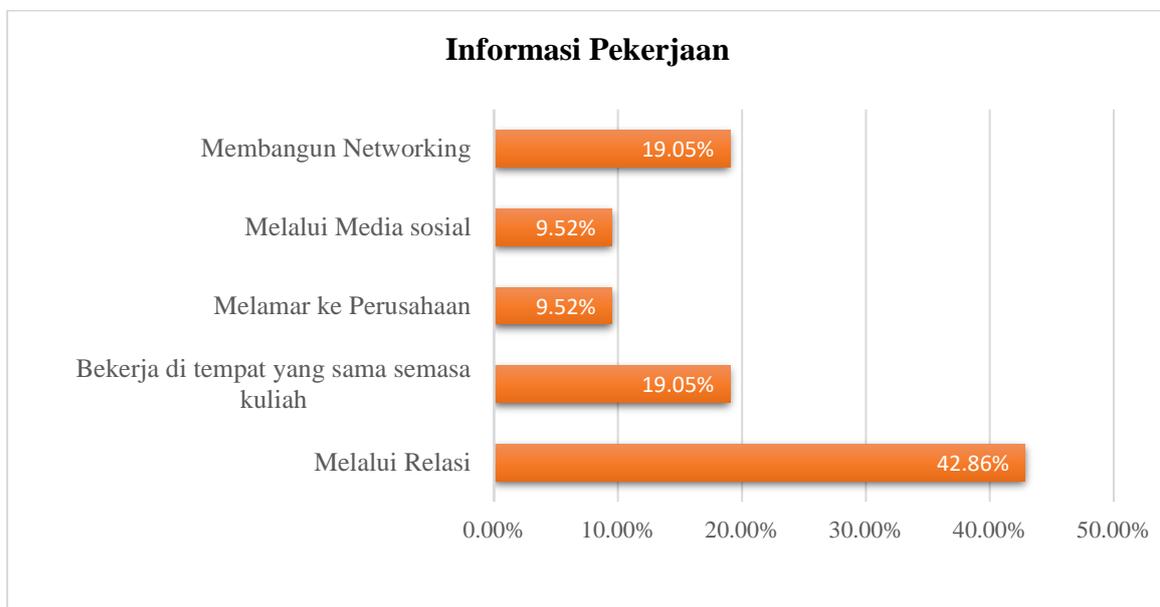
Gambar 3.6 Presentase Waktu Tunggu Alumnus tahun 2022 dalam Mencari Pekerjaan

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni pascasarjana ekonomi syariah tahun 2022 sudah bekerja sebelum lulus yaitu mencapai 50%, dan kurang dari 1% yang memiliki waktu tunggu lebih dari 18 bulan.

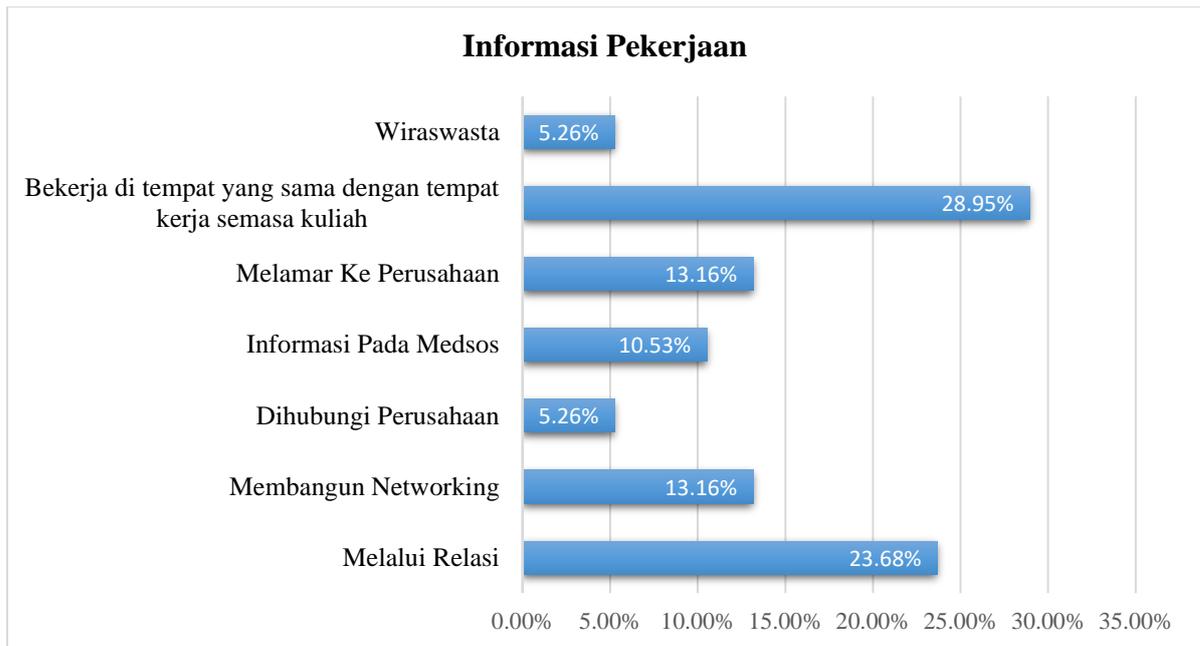
3.3 Pekerjaan Lulusan

3.3.1 Informasi Pekerjaan

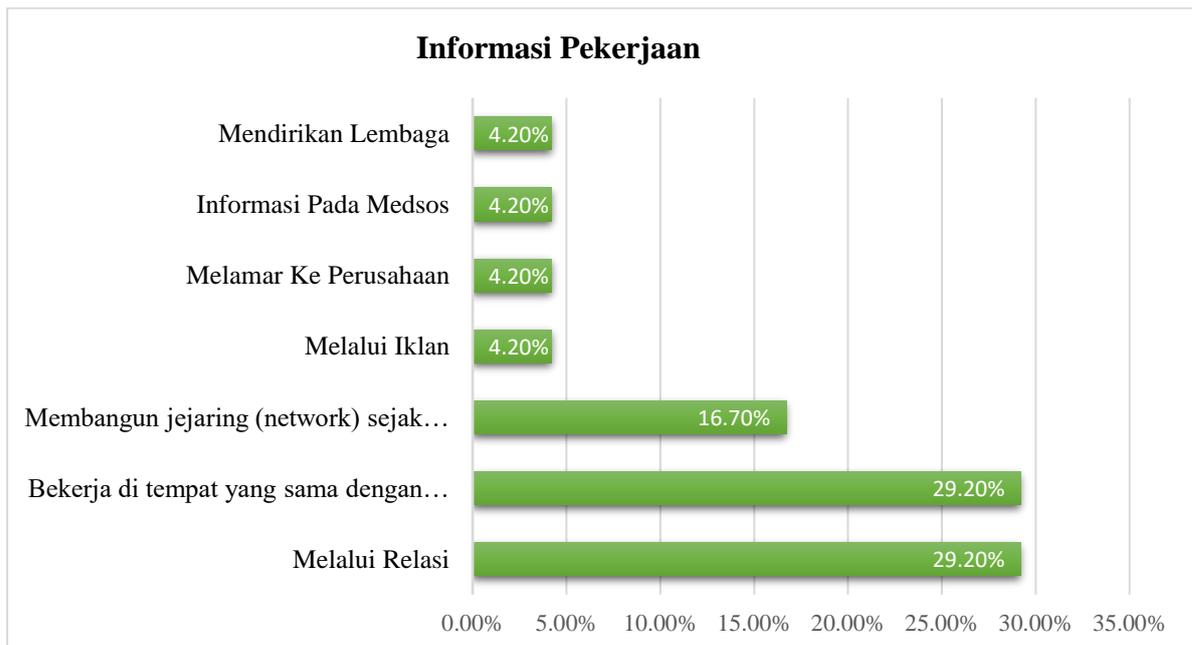
Terkait informasi pekerjaan, lulusan mendapatkannya dari berbagai sumber.



Gambar 3.7 Presentase Alumnus tahun 2020 dalam Mendapatkan Informasi Pekerjaan



Gambar 3.8 Presentase Alumnus tahun 2021 dalam Mendapatkan Informasi Pekerjaan

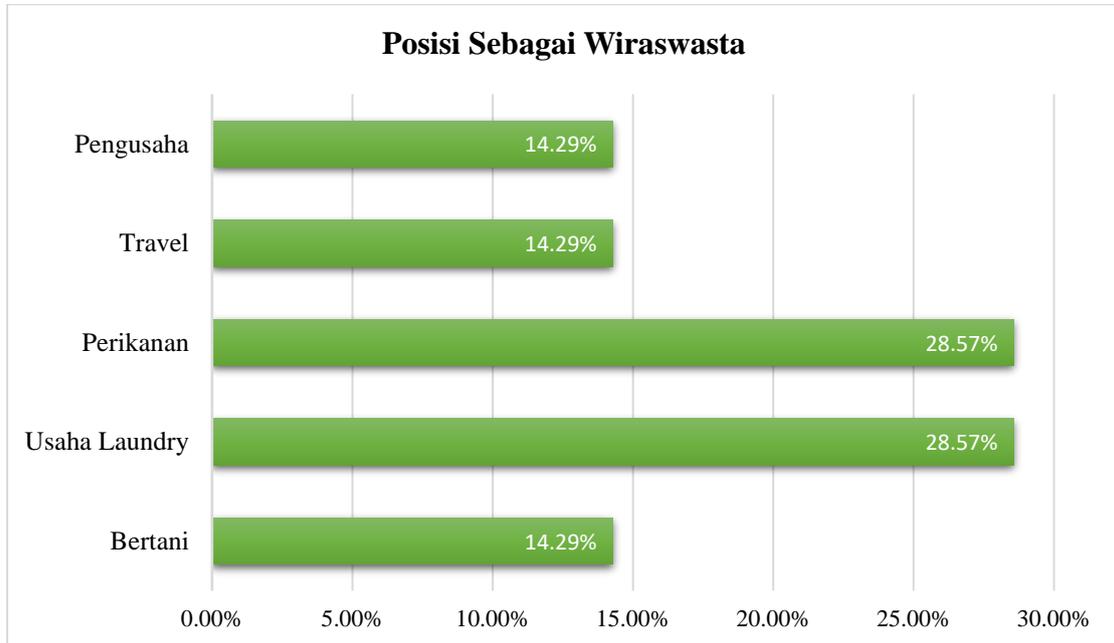


Gambar 3.9 Presentase Alumnus tahun 2022 dalam Mendapatkan Informasi Pekerjaan

Dari gambar diatas ini diketahui lulusan memperoleh informasi terkait pekerjaan sebagian adalah melalui relasi dan juga sudah bekerja semasa kuliah, kemudian diikuti dengan membangun networking sejak kuliah, selain itu ada yang mendapatkan informasi pekerjaan melalui iklan, melamar langsung ke perusahaan, mendirikan lembaga dan juga informasi pada sosial media.

3.3.2 Wiraswasta

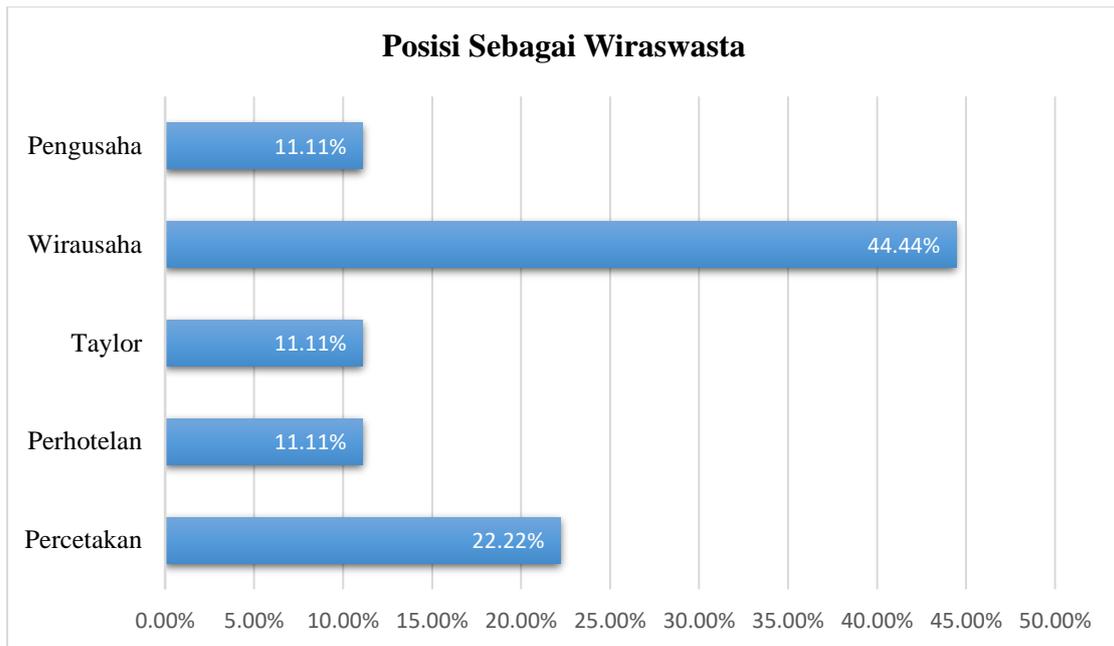
Lulusan Pascasarjana Ekonomi Syariah ada yang membuka usahanya sendiri (wiraswasta). Jumlah wiraswasta untuk lulusan Pascasarjana Ekonomi Syariah digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.10 Gambaran Situasi Lulusan Tahun 2020 Berprofesi Sebagai Wiraswasta Saat Ini

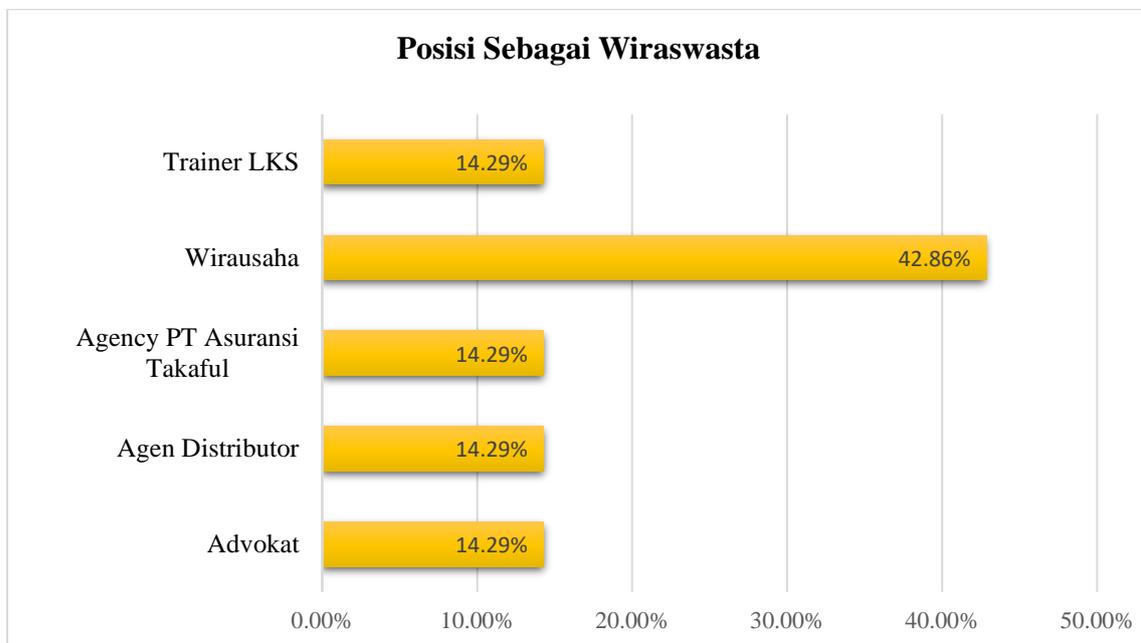
Dari gambar diatas terlihat bahwa responden lulusan tahun 2020 di atas sebanyak 28% lulusan atau 2 orang mengatakan bahwa mereka sebagai pendiri wirausaha yang saat ini sedang dijalani yaitu usaha Laundry. Selanjutnya sebanyak 2 orang atau 28% memiliki usaha Perikanan, Selanjutnya sebanyak 1 orang atau 14,29% masing-masing menyatakan sebagai Pengusaha, Travel, dan Bertani.

2021



Gambar 3.11 Gambaran Situasi Lulusan Tahun 2021 Berprofesi Sebagai Wiraswasta Saat Ini

Dari gambar diatas terlihat bahwa responden di atas sebanyak 44% lulusan atau 4 orang mengatakan bahwa mereka sebagai pendiri wirausaha yang saat ini sedang dijalani. Selanjutnya sebanyak 22% atau 2 orang memiliki usaha Percetakan, dan selanjutnya sebanyak 1 orang atau 11% masing-masing menyatakan sebagai Pengusaha, Perhotelan, dan Taylor.

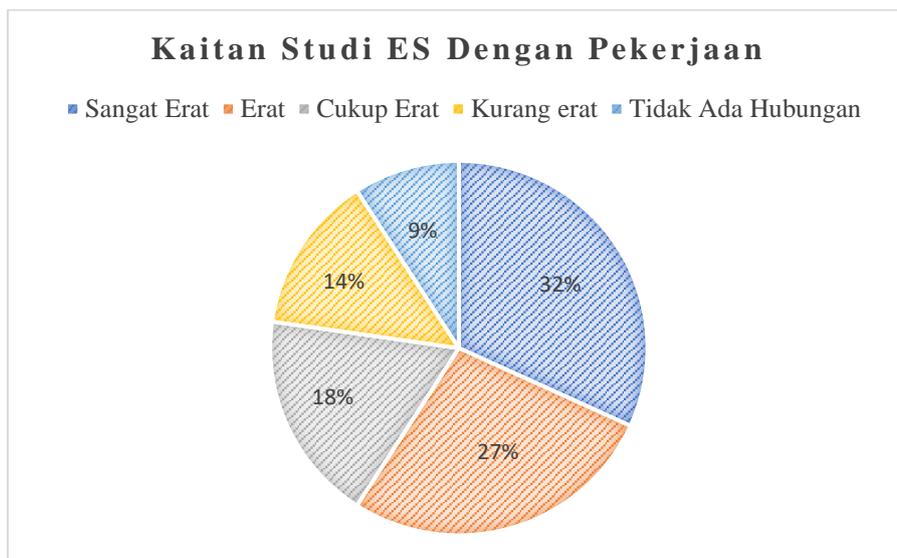


Gambar 3.12 Gambaran Situasi Lulusan Tahun 2022 Berprofesi Sebagai Wiraswasta Saat Ini

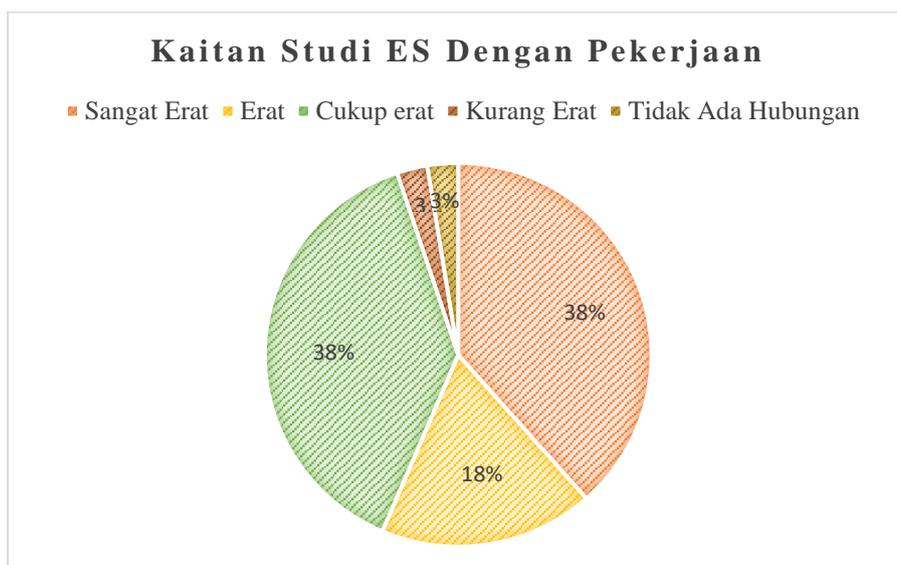
Dari gambar diatas terlihat bahwa responden di atas sebanyak 42% lulusan atau 3 orang mengatakan bahwa mereka sebagai pendiri wirausaha yang saat ini sedang dijalani. Selanjutnya sebanyak 1 orang atau 14,29% masing-masing menyatakan sebagai Advokat, Trainer Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Agency PT Asuransi, dan Agen Distributor.

3.3.3 Relevansi Pekerjaan dengan Pendidikan

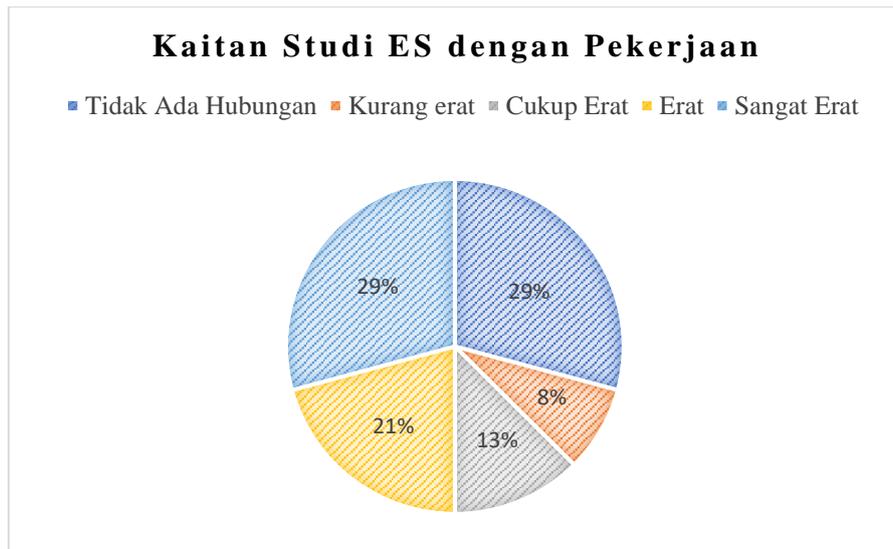
Berikut adalah data terkait hubungan antara pekerjaan lulusan tiap prodi dengan pendidikan yang pernah didapatkan selama perkuliahan. Gambar dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 3.13 Presentase Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni 2020 yang Terlacak



Gambar 3.14 Presentase Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni 2021 yang Terlacak



Gambar 3.15 Presentase Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni 2022 yang Terlacak

Dari gambar diatas terlihat bahwa ada beberapa responden yang merasa pekerjaannya tidak ada hubungannya sama sekali dengan pendidikan yang pernah didapatkan. Responden yang memiliki pekerjaan yang tidak erat hubungannya dengan ilmunya dikarenakan belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai, terpaksa karena keadaan, ingin mendapatkan pengalaman kerja terlebih dahulu, atau bisa juga dikarenakan prospek karir untuk pekerjaan yang saat ini digeluti lebih bagus.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Tahun 2020 sampai 2022 yang telah dilaksanakan terhadap lulusan Prodi S2 ES Tahun 2020 sampai 2022, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Transisi lulusan ke dunia kerja menunjukkan bahwa lulusan tahun 2020 sampai 2022 memiliki masa tunggu lulusan yang tidak lama bahkan sebelum selesai studi. Hal ini menunjukkan serapan yang cukup baik dari lulusan Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sumber informasi yang digunakan lulusan tahun 2020 sampai 2022 cukup beragam dan kebanyakan sudah bekerja sebelum lulus kuliah. Situasi alumni lulusan tahun 2020 saat ini sebagian besar bekerja sebagai pendidik. Sedangkan untuk lulusan tahun 2021 dan 2022 sebagian besar bekerja sebagai Wiraswasta. Hal ini menunjukkan serapan yang cukup baik terhadap lulusan tahun 2020 di dunia kerja.
- 2) Dalam hal pembelajaran, penekanan metode pembelajaran pada perkuliahan S2 Ekonomi syariah adalah diskusi disamping metode lainnya mini riset, partisipasi dalam proyek riset dan kerja lapangan. Kompetensi umum dan bidang keilmuan Ekonomi Syariah adalah tinggi. Keeratan hubungan program studi dengan Pekerjaan lulusan sangat erat.

4.2 Saran

- 1) Meningkatkan kualitas kompetensi baik kompetensi umum dan kompetensi keilmuan Ekonomi Syariah.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dengan penggunaan metode yang lebih mendukung kompetensi secara konsep dan proyek.